



THE ROLE OF YOUTUBE IN POPULAR ESSAY WRITING
PERANAN *YOUTUBE* DALAM MENULIS ESAI POPULER

Putri Dian Afrinda

STKIP PGRI Sumatera Barat, Indonesia

Jalan Gunung Pangilun, Gunung Pangilun, Padang Utara, Kota Padang,
Sumatera Barat 25173

Email: dianafrienda@yahoo.com

Abstract

This paper discussed the use of YouTube as a media to teach essay writing. It is believed that writing is not an easy feat. The earliest stage in the activity of writing is generating ideas on what to write which can be garnered through reading or listening activities. This is to ensure that the topics to be written are about the latest issues which are able to attract readers' interest. In this paper, steps to write popular essay by using YouTube broadcasting breaking news are fully elaborated. The use of visual media like YouTube is expected to incite the learners' creativity. The use of YouTube is based on the fact that people like watching videos regardless to their function as a means of entertainment or source of information. All in all, writing popular essay does not only serve as a media to express ideas but also to change learners' worldview.

Keywords: *writing, popular essay, YouTube*

Abstrak

Makalah ini membahas penggunaan YouTube sebagai media untuk mengajarkan menulis esai. Hal ini diyakini bahwa menulis bukanlah kegiatan yang mudah. Tahap awal dalam kegiatan menulis adalah menghasilkan ide-ide tentang apa yang harus ditulis yang dapat dikumpulkan melalui membaca atau kegiatan menyimak. Hal ini untuk

memastikan bahwa topik yang akan ditulis merupakan isu-isu terbaru yang mampu menarik minat pembaca. Dalam tulisan ini, langkah-langkah untuk menulis esai populer dengan menggunakan YouTube akan diuraikan sepenuhnya. Penggunaan media visual seperti YouTube diharapkan dapat menarik kreativitas peserta didik. Penggunaan YouTube didasarkan pada fakta bahwa orang-orang suka menonton video tanpa memperhatikan fungsinya sebagai sarana hiburan atau sumber informasi. Terakhir, menulis esai populer tidak hanya berfungsi sebagai media untuk mengekspresikan ide-ide tetapi juga untuk mengubah pandangan dunia peserta didik.

Keywords: *writing, popular essay, YouTube*

Pendahuluan

Menulis adalah suatu aktivitas yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya adalah berupa tulisan yang terdiri dari rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya, seperti ejaan dan tanda baca. Menulis juga merupakan suatu proses penyampaian gagasan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambing bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis atau pembaca.

Penulis sebagai penyampai pesan terkandung maksud sebelum menulis penulis telah memikirkan maksud atau keinginan atau ide yang hendak disampaikan kepada pembaca. Dengan demikian, sebelum menulis seorang penulis harus memperhatikan apa yang akan ditulis, dan bentuk tulisan apa yang hendak digunakan, serta ditujukan kepada siapa tulisan itu. Menulis merupakan salah satu keterampilan penting dan besar manfaatnya dalam kehidupan seseorang.

Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, gagasan, dan pendapat kedalam bentuk tulisan. Selain itu, menulis merupakan kegiatan yang menuntut kreativitas. Menulis juga merupakan pengetahuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan menulis juga membutuhkan banyak tenaga, waktu dan perhatian yang sungguh-sungguh (Akhadijah, 1992:1).

Menulis meliputi berbagai aspek yang saling terkait, yang perlu dikuasai untuk dapat menghasilkan suatu tulisan. Untuk dapat dipahami dan diterima

dengan baik oleh pembacanya, pengungkapan gagasan melalui karangan menuntut sejumlah kemampuan. Djiwandono (1996:129) menjelaskan bahwa dari segi isi, kemampuan menulis menuntut kemampuan untuk mengidentifikasi dan merumuskan gagasan pokok yang akan diungkapkan. Gagasan perlu disertai dengan pokok-pokok pikiran yang merupakan rincian dan uraian dari gagasan pokok itu. Pokok-pokok pikiran itu disusun menurut urutan yang logis agar mudah diikuti dan dimengerti pembaca. Hal ini menuntut kemampuan mengorganisasikan pokok pikiran.

Untuk mengungkapkan seluruh gagasan dan pokok pikiran diperlukan penguasaan terhadap berbagai aspek komponen berbahasa. Pertama-tama perlu dipikirkan kosa kata yang sesuai dengan isi dan makna yang ingin diungkapkan. Kata-kata harus disusun dalam bentuk rangkaian kata menurut kaidah penyusunan kata, dituangkan dalam kalimat efektif, serta memenuhi persyaratan tata bahasa.

Selain itu, juga diperlukan kemampuan untuk menggunakan bahasa tertentu, sesuai dengan sidat dan tujuan penulisan karangan. Dalam kaitan dengan teknik penulisan, perlu diperhatikan aspek ejaan, dalam bentuk kemampuan untuk menuliskan kata dan penggunaan tanda baca dengan tepat. Semua itu merupakan bagian penting dari kemampuan menulis.

Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Nurudin (2010:4) menyatakan bahwa menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Definisi diatas mengungkapkan bahwa menulis yang baik adalah menulis yang bias dipahami orang lain.

Thahar (2008:120) berpendapat bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan intelektual. Seseorang intelektual ditandai dengan kemampuannya mengekspresikan jalan pikirannya melalui tulisan dengan media bahasa yang sempurna.

Seseorang yang bukan intelektual, sukar merumuskan jalan pikirannya sendiri, apalagi melalui tulisan. Umumnya menulis dianggap suatu keterampilan

berbahasa yang sulit, karena menulis dikaitkan dengan seni atau kiat, sehingga tulisan tersebut enak dibaca, akurat, jelas, dan singkat.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa menulis dapat dimaknai sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengungkapkan gagasannya kepada orang lain sebagai bentuk komunikasi tidak langsung dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Menulis juga merupakan suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca.

Hakikat Esai

Dalam esai, yang utama bukanlah pokok persoalannya tetapi cara pengarang mengemukakan persoalannya. Esai menyentuh realitas yang sebenarnya. Disinilah letak kekayaan sebuah esai. Menurut Eti, dkk (2005:212) esai merupakan karangan berbentuk prosa. Esai adalah karangan yang membahas suatu masalah atau objek yang actual secara sepintas dari sudut pandang pribadi penulisnya. Objek esai bias mengenai apa saja, dari masalah kecil sampai masalah besar, seperti masalah ekonomi, kebudayaan, kesenian, sosial, keamanan, karya sastra, atau masalah politik.

Sebuah esai yang baik hendaknya berisikan: (1)pendapat atau pandangan; (2) pembuktian atas pandangan tersebut; (3) fakta atau contoh sebagai pendukungnya (Tukan,2005:91). Dobie dan Hirt (dalam Santana, 2007:69) mengklasifikasikan empat tujuan menulis esai, yaitu: (1) untuk menerangkan (*toexplain*), mempersuasi (*persuade*), mendeskripsikan sesuatu (*describe*), dan menggabungkan ketiganya untuk menceritakan pengalaman (*recountexperience*) tertentu.

Esai merupakan karangan prosa dengan bahasa dan cara menarik. Menurut Achmadi (1988:178) esai merupakan jenis tulisan yang membicarakan suatu pokok masalah tunggal yang biasanya berangkat dari suatu pandangan pribadi penulisnya. Karangan ini biasanya membahas sebuah masalah secara sepintas lalu dari sudut pandang pribadi penulisnya (HasanuddinWS, 2004:253). Karakter esai umumnya non teknis, non sistematis, dengan karakter dari penulis yang menonjol (Rahardi,2006:31).

Esai tidak hanya menyampaikan gagasan kepada pembaca agar pembaca mengetahui gagasan itu, tetapi melalui esai diharapkan pembaca mengerti dan mempercayai gagasan yang ada didalam esai. Lebih lanjut Atmazaki (2006:109) mengartikan esai sebagai karangan prosa yang beris ipandangan, pendapat, perasaan, dan pikiran sejauh suatu masalah menggugah pikiran pengarang.

HasanuddinWS (2004:253) mengemukakan dua jenis esai (1) esai formal, dan (2) esai nonformal. Esai formal merupakan karangan yang membahas suatu tema dan topic secara panjang lebar dan mendalam dengan tinjauan yang cukup objektif. Esai non formal merupakan esai yang membahas karangan orang lain secara sepintas lalu sehingga agak bersifat subjektif.

Tukan (2005:91) menjelaskan bahwa esai merupakan karangan yang berbentuk prosa. Biasanya tidak begitu panjang dan mengupas suatu topic yang terbatas lingkupnya atau karangan yang berusaha mendorong pembaca untuk menerima suatu pandangan tertentu.

Mafrukhi, dkk (dalam Tim Edukatif, 2007:175) merumuskan pengertian esai sebagai berikut ini. Esai adalah sebuah tulisan yang bermaksud mengungkapkan atau menguraikan pendapat dan perasaan tentang sesuatu dalam bidang kebudayaan, pendidikan, politik, kemasyarakatan, dan sebagainya. Dengan kata lain, esai merupakan kegiatan memandang dan merenungkan segala hal.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat dimaknai bahwa esai adalah karangan yang berisi gagasan-gagasan penulis disertai informasi yang faktual, yang disusun secara sistematis berdasarkan sudut pandang pengarang. Esai ditulis secara subjektif dengan bahasa yang menyentuh hati nurani pembaca. Melalui esai, pengarang dapat mengungkapkan suatu permasalahan secara gambling dan spontanitas sejauh permasalahan tersebut menarik perhatiannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa esai merupakan karya tulis yang ditulis berdasarkan pandangan penulis terhadap suatu masalah, objek atau peristiwa yang akan ditulisnya. Esai bersifat pribadi karena penulisan esai disesuaikan dengan gaya penulisan penulisnya.

Menurut Edi (dalam Purba, 2008:27) esai dibagi dua jenis, yaitu esai formal dan esai non formal. Esai formal adalah karangan berbentuk prosa untuk membahas masalah dengan cara memudahkan, namun cara penyajiannya tetap menarik dan tidak menggunakan metode. Esai non formal adalah karangan

singkat berbentuk prosa untuk membahas suatu masalah dari sudut pandang pribadi pengarangnya.

Soemardjo dan Saini (dalam Purba, 2008:50) membagi esai dalam empat tipe yaitu esai deskriptif, esai ekspositif, esai argumentatif dan esai naratif. Berikut ini akan dijelaskan satu persatu.

- 1) Esai deskriptif, yaitu esai yang hanya menggambarkan suatu fakta seperti apa adanya, tanpa ada kecenderungan penulisnya untuk menjelaskan atau menafsirkan fakta. Esai ini bertujuan memotret dan melapor kanapa yang dilakukan oleh penulis nyatanya usaha komentar pendapatnya.
- 2) Esai ekspositif, yaitu esai yang tidak hanya menggambarkan fakta tetapi juga menjelaskan rangkaian sebab-sebabnya, kegunaannya, catatannya, dari sudut tertentu. Pokoknya dalam esai ini, penulis dapat menjelaskan fakta selengkapya.
- 3) Esai argumentatif, yaitu esai yang bukan hanya menunjukkan suatu fakta, melainkan juga menunjukkan permasalahannya, kemudian menganalisis dan menyimpulkannya. Esai ini bertujuan memecahkan suatu masalah yang berakhir dengan simpulan penulisnya.
- 4) Esainaratif, yaitu esai yang menggambarkan suatu fakta dalam bentuk urutan kronologis dalam bentuk cerita. Misalnya tentang pertemuan seseorang sastrawan Indonesia selama seminggu dengan seseorang sastrawan dunia yang berkunjung ke Indonesia.

Tukan (2005:91) membedakan esai menurut bentuknya yaitu esai formal, esai informal, dan esai kritik. Berikut ini uraiannya:

- 1) Esai formal, adalah esai yang tujuannya dan situasinya resmi, misalnya mengupas tentang topic yang ditujukan kepada pembaca yang serius. Disini penulis harus mengupas secara ilmiah sehingga gaya penulisannya pun mengikuti aturan penulisan yang formal dan sistematis.
- 2) Esai informal, adalah esai yang tujuan dan situasinya tidak resmi, melainkan santai, misalnya mengupas sesuatu kepada pembaca umum. Penulis akan menulisnya secara familier, ringan, dan bias juga dibubuhi humor.
- 3) Esai kritik, adalah esai yang menilai baik, buruk, manfaat tidaknya, kelebihan dan kekurangan suatu karya. Misalnya, seseorang yang hendak menulis kritik tentang suatu karya sastra, ia dapat membicarakan dan menilai berbagai

unsure pembentuk karya sastra tersebut, baik yang intrinsik maupun yang ekstrinsik.

Youtube sebagai Media Penulisan Esai Populer

Youtube adalah sebuah situs *web* berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan Pay Pal pada Februari 2005. Sebuah situs web video sharing berbagi dan situs tempat menyimpan video baik itu video dokumentasi sampai video pribadipun ada ditampilkan layanan upload file sudah hamper 80 pesen penduduk dunia telah menggunakan layanan *youtube*, video paling populer saat ini Para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis, umumnya video-video di*youTube* adalah klip music video klip, film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri, format Yang digunakan video-video diyoutube adalah flv yang dapat diputar dipenjelajah web yang memiliki plugin Flash Player, Kantor pertama *YouTube* terletak di atas sebuah pizzeria dan restoran Jepang diSanMateo, California. Nama domain www.youtube.com aktif pada 14 Februari 2005 dan situs ini dikembangkan pada bulan-bulan berikutnya. Video pertama di*YouTube* berjudul *Meatthezoo*. Video ini menampilkan pendiri pendamping Jawed Karim diSanDiego Zoo. Video ini diunggah pada tanggal 23 April 2005 dan masih ada sampai sekarang disitus ini.

Kebanyakan konten di*YouTube* diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media seperti CBS, BBC, Vevo, Hulu, dan organisasi lain sudah mengunggah material mereka kesitu sini sebagai bagian dari program kemitraan *YouTube*. Pengguna tak terdaftar dapat menonton video, sementara pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tak terbatas. Video-video yang dianggap berisi konten ofensif hanya bias ditonton oleh pengguna terdaftar berusia 18 tahun atau lebih. Pada November 2006, *YouTube*, LLC dibeli oleh Google dengan nilai US\$1, 65 miliar dan resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google. Menurut cerita yang berulang-ulang diterbitkan dimedia, Hurley dan Chen mengembangkan ide *YouTube* pada bulan-bulan pertama tahun 2005 setelah mengalami kesulitan saat berbagi video pesta makan malam diapartemen Chen diSanFrancisco. Karim tidak dating kepesta dan menolak pesta tersebut pernah terjadi, sementara Chen berkomentar bahwa ide *YouTube* tercetuskan setelah pesta makan "tampaknya diperkuat oleh metode pemasaran yang terpusat pada menciptakan cerita yang mudah dicerna konsumen".

YouTube mengatakan bahwa sekitar video berdurasi total 60 jam diunggah setiap menit dan tiga perempat materialnya berasal dari luar A.S. Situs ini menerima delapan ratus juta kunjungan unik setiap bulannya. Diperkirakan bahwa pada tahun 2007 *YouTube* mengonsumsi pita lebar yang sama besarnya seperti seisi internet tahun 2000. Alexa menempatkan *YouTube* sebagai situs ketiga yang paling banyak dikunjungi di Internet, setelah *Google* dan *Facebook*.

Melalui tayangan audio visual yang ditampilkan dalam video *youtube*, penulis tentu dengan sangat mudah memperoleh dan menemukan ide dan gagasan-gagasan kreatif yang dapat dikembangkan menjadi sebuah esai populer. Tayangan yang disajikan tentu bervariasi, sehingga pokok pikiran tulisan esai juga akan bervariasi tergantung tema yang ditentukan.

Rujukan

- Achmadi, M. (1988). *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: P2LPTK.
- Akhadiah, S., dkk. (1992). *Pembinaan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Atmazaki. (2006). *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Dwijandono, M. S. (1996). *Tes Bahasa dan Pengajaran*. Bandung: ITB.
- Hasanuddin WS, dkk. (2004). *Ensiklopedi Sastra Indonesia*. Bandung: Titian Ilmu.
- Ismail, T, dkk. (2004). *Horison Esai Indonesia Kitab I*. Jakarta: Majalah Horison dan Kaki Langit.
- F. Rahardi. (2006). *Panduan Lengkap Menulis Artikel, Feature, dan Esai*. Depok: Kawan Pustaka.
- Purba, A. (2008). *Esai Sastra Indonesia Teori dan Penulisan*. Jakarta: Grahal Ilmu.

Putri Dian Afrinda, The role of youtube

Santana, S. (2007). *Menulis Itu Ibarat Ngomong*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Thahar, H. E. (2008). *Menulis Kreatif Panduan bagi Pemula*. Padang: UNP Press.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tukan, P. (2005). *Mahir Berbahasa Indonesia 3*. Jakarta: Yudhistira.